

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di era modern saat ini, yang diiringi dengan perkembangan produk keuangan yang semakin kompleks, penting bagi setiap orang untuk mengambil keputusan keuangan yang baik. Selain itu, seseorang juga harus menyisihkan sebagian pendapatannya dalam bentuk tabungan untuk mempersiapkan masa pensiun. Hal ini memerlukan literasi keuangan yang baik agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu kesejahteraan finansial di masa depan. Literasi keuangan yang dimaksud yaitu kebutuhan dasar setiap orang untuk dapat menghindari masalah keuangan. Kesulitan keuangan dapat timbul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan.²

Memiliki literasi keuangan adalah hal yang paling penting untuk mendapatkan kehidupan yang makmur. Dengan manajemen keuangan yang memadai didukung oleh literasi keuangan yang baik, maka kehidupan yang diharapkan akan meningkat, karena bagaimanapun tingginya tingkat pendapatan seseorang tanpa manajemen keuangan yang benar, keamanan finansial pasti akan sulit dicapai. Seseorang sudah dianggap memiliki literasi keuangan yang baik jika mereka sudah memiliki

² Suharyadi Rahmat dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku Usaha Tani di Kota Makassar", Jurnal IDEAS Pendidikan, Sosial dan Budaya, Vol.9 No.1 Februari 2023

keahlian untuk menggunakan produk keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan. Lembaga keuangan yang dimaksud mulai dari perbankan, asuransi, pegadaian, lembaga dana pensiun dan pasar modal.³

Perkembangan teknologi yang pesat dan perilaku serta gaya hidup yang semakin konsumtif mendorong seseorang untuk memiliki keahlian dalam mengelola aset keuangannya. Keahlian menggunakan aset keuangan, tidak hanya mengelola aset yang ada, tetapi juga berencana untuk mengakuisisi aset tersebut, dengan tujuan mengelola aset keuangan yang dimiliki secara efektif.⁴ Adanya perkembangan teknologi yang sangat berkembang pesat memberikan fasilitas kepada investor untuk bebas memilih cara berinvestasi. Dengan teknologi yang tersedia informasi mengenai jenis dan cara berinvestasi sangat melimpah khususnya dengan media internet. Melalui media internet, investor dapat dengan mudah mengakses informasi terkini mengenai platform perdagangan, dan aplikasi yang menyediakan data pasar, analisis, dan berita yang dapat membantu investor membuat keputusan investasi yang lebih tepat. *Online trading* merupakan suatu jasa yang disediakan oleh perusahaan sekuritas dalam bentuk penerapan kemajuan teknologi untuk memudahkan transaksi jual beli di pasar modal tanpa datang langsung ke

³ Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi", JURNAL NOMINAL / VOLUME VI NOMOR 1 / TAHUN 2017, hal.13-14

⁴ Suci Febrina, Friyatmi, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang", Jurnal Bina Manajemen, Maret 2023 Vol. 11 No.2, hal. 250

kantor Bursa Efek Indonesia (BEI). *Online trading* merupakan informasi mengenai instrumen investasi yang lebih mudah diakses.⁵

Indonesia dengan penduduk mayoritas beragama Islam membuka peluang untuk industri keuangan syariah yang mempunyai fungsi menghubungkan pihak-pihak yang mempunyai dana lebih dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana. Salah satunya adalah munculnya pasar modal syariah yang menyediakan produk investasi berbasis Islam dimana pihak yang membutuhkan dana akan menerbitkan produk investasi atau surat berharga dengan karakteristik tertentu.⁶ Pertumbuhan investor di pasar modal Indonesia dinilai cukup baik, total pertumbuhan Single Investor Identification (SID) pada tahun 2019 hingga Juni-2022 ini juga dapat dilihat pada tabel berikut.

⁵ Sari,Putri,Arofah,Suparlinah,"*Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa*",Jurnal JDM, Vol. 4 No. 1 Apr 2021, hal. 90

⁶ Aling Mukaromatun Nisa,Amalia Nuril Hidayati,"*Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah* ", Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS) Vol 4, No 1, Agustus 2022, Hal. 28

Tabel 1.1
Data Investor Saham di Indonesia

No	Tahun	Jumlah Single Investor Identification (SID)
1	2019	1.104.610
2	2020	1.695.268
3	2021	3.451.513
4	Juni-2022	4.002.289

Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia
(www.ksei.co.id), 2023

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perkembangan Single Investor Identification (SID), sejak tahun 2021 jumlah investor saham telah meningkat 15,96% dari 3.451.513 di akhir tahun 2021 menjadi 4.002.289 pada akhir Juni 2022. Peningkatan tersebut telah terlihat sejak tahun 2020 ketika investor masih berjumlah 1.695.268. Jumlah investor lokal terus meningkat secara signifikan terutama di masa pandemi Covid-19 merupakan, tanda bahwa masyarakat Indonesia semakin sadar akan pentingnya investasi dan menjadikan pasar modal sebagai alternatif investasi. Pertumbuhan jumlah investor saham menjadi salah satu tanda keberhasilan pasar modal Indonesia. Investor saham didominasi oleh investor berusia di bawah 40 tahun, yaitu gen z dan milenial sebesar 81,64% dengan nilai aset yang mencapai Rp144,07 triliun⁷.

⁷ PTKSE Indonesia, “Didominasi Milenial dan Gen Z, Jumlah Investor Saham Tembus 4 Juta”,

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat jumlah investor di pasar modal Indonesia mencapai 10,3 juta investor pada akhir tahun 2022. Dari 10,3 juta investor tersebut didominasi oleh Generasi Z dan generasi milenial. Pertumbuhan jumlah investor ritel hampir 10 kali lebih tinggi dibandingkan 5 tahun terakhir dan jumlah investor di pasar modal telah meningkat lebih dari 2,5 juta SID setiap tahunnya sejak tahun 2020. Ini merupakan pertanda baik bagi perekonomian Indonesia, pasalnya generasi muda di Indonesia sudah mengenal investasi sejak dini. Dengan demikian generasi milenial dan generasi Z akan terus menjadikan Indonesia sebagai pusat perekonomian global untuk menyongsong Indonesia emas di tahun 2045.⁸

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan Indonesia tahun 2022, dapat dilihat presentase Indeks Literasi Keuangan pada tabel berikut.

https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-id/208_berita_pers_didominasi_milenial_dan_gen_z_jumlah_investor_saham_tembus_4_juta_20220725182203.pdf , di akses pada 28 Desember 2023

⁸ *Bisnis.com*,” *OJK: Investor Pasar Modal Tembus 10,3 Juta, Gen Z dan Milenial Mendominasi*”, <https://market.bisnis.com/read/20221230/7/1613405/ojk-investor-pasar-modal-tembus-103-juta-gen-z-dan-milenial-mendominasi>, di akses pada 29 Desember 2023

Tabel 1.2

**Presentase Indeks Literasi Keuangan
Indonesia 2016-2022**

Tahun	Presentase
2016	29,70%
2019	38,03%
2022	49,68%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id), 2023

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa tingkat presentase literasi keuangan Indonesia tahun 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68% meningkat dibanding tahun 2019 yang hanya sebesar 38,03%. Peningkatan tersebut menjadi indikasi tingkat inklusi keuangan yang makin tinggi. Inklusivitas keuangan yang tinggi pada suatu negara dapat menciptakan efisiensi ekonomi serta dapat mendukung stabilitas sistem keuangan nasional.⁹

⁹ DJPB Kemenkeu, " *Literasi Keuangan Keluarga: Inklusivitas Keuangan Berbasis Gender; Langkah Strategis Menuju Indonesia Emas 2045*", <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4157-literasi-keuangan-keluarga-inklusivitas-keuangan-berbasis-gender,-langkah-strategis-menuju-indonesia-emas-2045.html#:~:text=Berdasarkan%20Hasil%20Survei%20Nasional%20Literasi,yang%20sebesar%2038%2C03%25.>, di akses pada 29 Desember 2023

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mempunyai peran dalam meningkatkan literasi keuangan di Indonesia, peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah memperkenalkan lembaga jasa keuangan di Indonesia kepada masyarakat dan mengawasi lembaga jasa keuangan.¹⁰ Literasi keuangan penting bagi Generasi Z, karena mereka akan menghadapi tantangan keuangan yang semakin kompleks. Dengan literasi keuangan yang baik, Generasi Z dapat menghindari hutang, mengelola uangnya dengan bijak, dan mempersiapkan masa depan yang lebih stabil secara finansial. Generasi Z juga dapat memahami konsep-konsep seperti cara berinvestasi, cara menabung, mengelola risiko dan asuransi, yang akan membantu Generasi Z membuat keputusan keuangan yang lebih baik.¹¹

Hasil survei awal dari mahasiswa manajemen keuangan syariah terhadap minat mahasiswa yang memilih kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai tujuan studi mereka dan mengambil jurusan manajemen keuangan syariah mengungkapkan beberapa aspek menarik. Pertama, banyak mahasiswa tertarik pada akademik UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang kuat dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pendidikan tinggi mereka. Kedua, minat terhadap jurusan Manajemen Keuangan Syariah tercermin dari kesadaran mereka akan pentingnya memahami prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam dalam praktik

¹⁰ Kazia Laturette dkk, "*Literasi Keuangan Pada Generasi Z*", *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* Vol.9No. 1 (2021), hal.132

¹¹ Edukasi.okezone, "*LiterasiKeuangandanGenerasiZ*", <https://edukasi.okezone.com/read/2023/08/10/65/2861492/literasi-keuangan-dan-generasi-z>, di akses pada 30 Desember 2023

bisnis modern. Selain itu, survei juga menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap jurusan ini juga dipicu oleh prospek karir yang menjanjikan di sektor keuangan syariah yang berkembang pesat. Dengan demikian, survei awal tersebut memberikan gambaran yang jelas tentang motivasi dan harapan mahasiswa yang memilih UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan jurusan Manajemen Keuangan Syariah sebagai langkah awal dalam menempuh Pendidikan di perguruan tinggi.

Kemudian survei berikutnya dari mahasiswa manajemen keuangan syariah mengenai minat mahasiswa yang masuk galeri investasi dengan alasan agar bisa lebih dalam mengerti mengenai investasi dan cara berorganisasi. Dengan demikian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang merupakan salah satu perguruan tinggi yang berada di Tulungagung mendirikan Galeri Investasi yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bernama Galeri Investasi Syariah. Galeri investasi ini bekerjasama dengan PT Indopremier Sekuritas, dengan tujuan memfasilitasi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, terutama jurusan Manajemen Keuangan Syariah untuk mengembangkan keterampilan dalam keuangan.¹²

Hingga saat ini jumlah mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari tahun 2019-2022 yang menjadi investor sebanyak 703 mahasiswa, jumlah tersebut

¹² UIN SATU,” *FEBI IAIN Tulungagung Laksanakan Peresmian Galeri Investasi Syariah*”, <https://uinsatu.ac.id/berita/1229-febi-iain-tulungagung-laksanakan-peresmian-galeri-investasi-syariah> , di akses pada 30 Desember 2023

tidak sebanding dengan populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang diperkirakan lebih dari 5.000-6.000 mahasiswa dimana merupakan jumlah yang sangatbesar.

Tabel 1.3
Data Jumlah Investor di Galeri Investasi
Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung 2019-2022

Tahun	Jumlah Investor (dalam orang)
2019	129
2020	96
2021	135
2022	343
Total	703

Sumber : Data Galeri Investasi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat bahwa jumlah investor pada Galeri Investasi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengalami kenaikan pada beberapa tahun terakhir. Namun kenaikan ini masih jauh dibandingkan dengan jumlah mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sehingga diperlukan adanya sosialisasi dan edukasi kepada mahasiswa agar memiliki

minat berinvestasi dipasar modal melalui galeri investasi syariah yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Minat investasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, literasi keuangan, motivasi dan juga kemajuan teknologi. Literasi keuangan merupakan sebagai bagian dari ilmu keuangan. Literasi keuangan juga merupakan kemampuan seseorang dalam keuangan pribadi (*personal finance*) yang meliputi manajemen uang/dana, pembelanjaan dan kredit, tabungan dan investasi. Memiliki penguasaan ilmu serta *skill* di bidang keuangan mendorong individu untuk memahami dan terlibat isu-isu nasional di bidang keuangan seperti biaya perawatan kesehatan, pajak, investasi, dan memiliki akses ke dalam sistem keuangan.¹³

Penelitian ini dilakukan karena literasi keuangan, motivasi diri, dan teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan minat investasi, khususnya di kalangan Generasi Z. Pemahaman tentang literasi keuangan diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang bijak dan meminimalkan risiko. Literasi keuangan merupakan kunci dalam memahami peluang dan risiko di pasar modal. Kemajuan teknologi juga membuka akses yang lebih luas ke produk keuangan, tetapi motivasi internal tetap menjadi faktor penting dalam mendorong partisipasi aktif dalam investasi syariah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan ketiga faktor tersebut terhadap minat investasi Generasi Z

¹³ Selvi, Literasi Keuangan Masyarakat, (Gorontalo: Ideas Publishing,2018), hal. 5

di pasar modal syariah.¹⁴

Faktor kedua yang mempengaruhi minat investasi adalah motivasi diri untuk berinvestasi. Motivasi merupakan suatu kondisi pada individu secara pribadi yang mampu menciptakan kemauan seseorang dalam melaksanakan berbagai aktivitas atau kegiatan tertentu untuk dalam meraih sasaran tertentu. Motivasi yang ada pada diri individu ini akan mengarahkan pada suatu perilaku seseorang untuk mencapai sasaran kepuasan yang diinginkan.¹⁵ Minat masyarakat dalam melakukan investasi pada pasar modal pada akhirnya akan memotivasi seseorang untuk bisa dan berani berinvestasi. Hal ini terbukti bahwa apabila individu memiliki ketertarikan untuk berinvestasi, maka pastinya individu atau masyarakat bisa melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat atau seseorang untuk berinvestasi misalnya keikutsertaan dalam mengikuti pelatihan, kegiatan workshop dan tentang investasi.¹⁶

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi minat investasi adalah kemajuan teknologi. Perkembangan teknologi di era digital sangatlah berpengaruh bagi investasi dan pasar modal. Kemajuan teknologi ikut memajukan perkembangan perekonomian di dunia. Banyak sekali masyarakat yang menggunakan dan mengatur keuangannya secara online karena penggunaannya sangat

¹⁴ Fahmi, Pengantar Pasar Modal, (Bandung: Alfabeta,2014), hal

¹⁵ Ibid, hal.44

¹⁶ Dasriyan Saputra,"Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal", Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol. 5 (2) Maret 2018, hal. 181

mudah. Mulai dari tabungan, transaksi jual dan beli, pinjaman finansial, hingga berinvestasi. Pertumbuhan ekonomi digital sekarang ini ikut memberi pengaruh yang positif terhadap kenaikan pasar modal Indonesia.¹⁷ Banyak teknologi dibuat untuk mempermudah melakukan investasi seperti online trading sehingga dapat melakukan transaksi jual beli online yang dapat menumbuhkan minat investasi karena mudahnya melakukan investasi secara online.¹⁸

Berdasarkan penelitian terdahulu ada faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi. Salah satunya adalah dipengaruhi oleh motivasi berinvestasi. Motivasi yang rendah disebabkan oleh rendahnya tingkat pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi pasar modal.¹⁹ Pengetahuan dasar tentang investasi dan cara berinvestasi juga akan sangat diperlukan untuk menghindari kerugian ketika berinvestasi serta naluri bisnis untuk menganalisis investasi mana yang akan diminati.²⁰ Dengan kemajuan

¹⁷ Muhammad Fuad Kamal dan Rani Apriani, "Pengaruh Perkembangan Teknologi Di Era Digital Terhadap Investasi Dan Pasar Modal", Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora, Vol. 9 No. 1 Tahun 2022

¹⁸ Andi Kusuma Negara dan Hendra Galuh Febrianto, "Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal", Jurnal Business Management Journal Vol 16 2023, hal. 93

¹⁹ Rizki Chaerul Pajar dan Adeng Pustikaningsih, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa e U ny", Jurnal Profita Edisi 1 Tahun 2017, hal. 6

²⁰ Akhmad Darmawan dkk, "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya

teknologi yang berjalan beriringan dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang ditunjukkan melalui inovasi-inovasi yang diciptakan untuk memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia.²¹ Semakin mudah akses informasi pasar modal, diharapkan akan memunculkan minat investor atau calon investor untuk berinvestasi.²²

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Azjen tahun 1980 dimana teori ini menjelaskan mengenai bagaimana manusia bertindak, serta mengasumsikan bahwa manusia pada hakikatnya berperilaku dengan cara yang sadar dan mereka mempertimbangkan informasi yang tersedia baik secara implisit maupun eksplisit. *Theory of Planned Behavior* dalam tingkah laku merupakan poin utama yang mampu memprediksi sebuah perilaku. Oleh karena itu niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Begitupula dengan seseorang yang memiliki minat untuk berinvestasi, maka ia akan melakukan tindakan untuk mencapai keinginan tersebut, seperti mengikuti pelatihan/seminar tentang

Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal”, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, Vol.08, No.02, Tahun 2019,hal. 45

²¹ Bayu Tri Cahya dan Nila Ayu Kusuma W, "Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham", Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman, Volume 7 Nomor 2 Ed. Juli – Desember 2019, hal.195

²² Bayu Tri Cahya dan Nila Ayu Kusuma W, "Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham", Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman, Volume 7 Nomor 2 Ed. Juli – Desember 2019, hal.195

investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan sampai pada tahap melakukan investasi.²³

Penelitian yang dilakukan oleh Faridhatun Faidah mengenai literasi keuangan, bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa secara positif signifikan.²⁴ Dalam penelitian Vina Maya Sari dkk dengan judul “ Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa menyatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, pengetahuan dasar investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.²⁵

Berdasarkan fenomena dan pengertian diatas, maka peneliti ingin mengkaji sejauh mana faktor-faktor makroekonomi seperti literasi keuangan, motivasi dan kemajuan teknologi mempengaruhi minat investasi

²³ Rizki Chaerul Pajar dan Adeng Pustikaningsih, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa e U ny", Jurnal Profita Edisi 1 Tahun 2017, hal. 5

²⁴ Faridhatun Faidah, " Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa", Journal of Applied Business and Economic Vol. 5 No.3 (Maret 2019), hal.260

²⁵ Vina Maya Sari dkk, "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa", Jurnal JDM, Vol. 4 No. 1 Apr 2021, hal 104-105

generasi Z pada pasar modal syariah. Selain itu tujuan peneliti memilih generasi Z sebagai objek penelitian karena generasi Z memiliki potensi untuk meningkatkan partisipasi dalam pasar modal. Diharapkan dengan adanya generasi Z ini dapat membantu dalam pengembangan kebijakan, strategi pemasaran serta, dapat membantu mengidentifikasi tren dan peluang baru dalam perkembangan sektor keuangan yang berkelanjutan dan sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Demikian peneliti memutuskan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Diri dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayid Ali Rahmatullah Tulungung Angkatan Tahun 2020)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi generasi Z di pasar modal syariah.
2. Literasi keuangan adalah konsep yang kompleks dan bisa memiliki definisi yang berbeda-beda.
3. Motivasi diri adalah dorongan internal yang memotivasi seseorang untuk mencapai tujuan, meraih kesuksesan, atau melakukan tindakan tertentu tanpa adanya tekanan eksternal.
4. Kemajuan teknologi adalah perkembangan dan peningkatan dalam pengetahuan, metode atau perangkat teknologi yang memungkinkan penciptaan, implementasi atau penggunaan solusi yang

lebih efisien, efektif atau inovatif dalam berbagai bidang.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi generasi Z di pasarmodal syariah?
2. Apakah motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi generasi Z di pasarmodal syariah?
3. Apakah kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi generasi Z di pasarmodal syariah?
4. Apakah literasi keuangan, motivasi diri, dan kemajuan teknologi informasi berpengaruh terhadap minat investasi generasi Z?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disebutkan tujuan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi generasi Z di pasar modal syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi generasi Z di pasar modal syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi generasi Z di pasar modal syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi generasi Z di pasar modal syariah.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di kemukakan diatas, maka penelitian ini di harapkan dapat berguna secara teori sebagai pengembangan teoritis maupun dalam bentuk praktis yang kaitannya memecahkan permasalahan secara aktual seperti dibawah ini:

1. Manfaat Teoritis

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan serta ilmu mengenai perilaku keuangan terhadap para pembaca. Penulis juga berharap bahwa penelitian ini dapat digunakan untuk melengkapi penelitian-penelitian terdahulu dan juga bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk peneliti

Berdasarkan hasil penelitian ini ditunjukkan sebagai tambahan wawasan dan pemahaman mengenai pengaruh literasi keuangan berdasarkan motivasi diri dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi generasi Z di pasar modal syariah.

b. Untuk Institusi

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan dasar untuk mengetahui mengenai pengaruh literasi keuangan berdasarkan motivasi diri dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi

generasi Z di pasar modal syariah.

c. Untuk Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan sebagai bahan pembelajaran dan sebagai bukti yang akurat mengenai pengaruh literasi keuangan berdasarkan motivasi diri dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi generasi Z di pasar modal syariah.

d. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya pada bidang analisis perilaku keuangan.

F. RUANG LINGKUP DAN KETERBATASAN PENELITIAN

1. Ruang Lingkup

Pada penelitian ini yang menjadi ruang lingkup serta batasan agar lebih terarah, fokus dan tidak keluar dari permasalahan yang akan dibahas. Yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini adalah variabel terikat (Y). Yang menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, motivasi diri dan kemajuan teknologi. Sedangkan yang menjadi variabel terikat (Y) adalah minat investasi generasi Z di pasar modal syariah.

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian merupakan suatu hal yang menjadi keterbatasan yang ada pada penelitian ini. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer yang dilakukan pada mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

G. PENEKASAN ISTILAH

1. Definisi Konseptual

- a. Pasar modal syariah adalah pasar modal syariah adalah pasar modal yang sesuai dengan syariah islam atau dengan kata lain instrument yang digunakan berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Mekanisme yang digunakan juga tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah antara lain tidak boleh ada riba, gharar dan maysir.²⁶
- b. Generasi Z, sering disingkat menjadi Gen Z dan bahasa sehari-hari disebut Zoomers, adalah kelompok demografis yang menggantikan generasi Milenial dan mendahului Generasi Alfa. Para peneliti dan media populer menggunakan pertengahan hingga akhir tahun 1990-an sebagai tahun lahirnya Generasi Z dan awal tahun 2010-an sebagai tahun lahirnya Generasi Z. Generasi Z telah dijuluki *Digital Native* atau orang-orang yang tumbuh bersamaan dengan reformasi digital.²⁷
- c. Minat investasi adalah keinginan, kecenderungan, ketertarikan atau dorongan yang kuat untuk

²⁶ M. Nasyah Agus Saputra, "Pasar Modal Syariah di Indonesia". Jurnal Al-Qānūn, Vol. 17, No. 1, Juni 2014, hal. 87

²⁷ Wikipedia, "Generasi Z", https://id.wikipedia.org/wiki/Generasi_Z, di akses pada 02 Januari 2024

melakukan kegiatan investasi disertai dengan perasaan senang dengan menanamkan modal satu atau lebih aktiva yang dimiliki di masa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang.²⁸

- d. Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Adanya kesadaran ini memiliki efek jangka panjang yang dapat menjaga kondisi keuangan tetap stabil, aman, dan sejahtera.²⁹
- e. Motivasi merupakan suatu hal yang mempengaruhi perilaku manusia sebagai pendorong, keinginan, pendukung atau kebutuhan-kebutuhan yang dapat membuat seseorang bersemangat untuk memenuhi dorongan diri sendiri, sehingga dapat bertindak dan berbuat menurut cara-cara tertentu yang akan membawa ke arah yang optimal.³⁰
- f. Kemajuan teknologi merupakan sebuah hal yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan manusia modern. Teknologi mengubah cara kita bekerja, berkomunikasi, belajar,

²⁸ Akhmad Darmawan dkk, "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, Vol.08, No.02, Tahun 2019, hal 46

²⁹ BFI Finance, "Literasi Keuangan: Pengertian, Manfaat, dan Tingkatannya", <https://www.bfi.co.id/id/blog/literasi-keuangan-pengertian-manfaat-dan-tingkatannya>, diakses pada 02 Januari 2024

³⁰ Kajianpustaka, "Teori Motivasi - Pengertian, Fungsi, Aspek dan Jenis", <https://www.kajianpustaka.com/2021/11/teori-motivasi-pengertian-fungsi-aspek-dan-jenis.html>, di akses pada 02 Januari 2024

bermain, dan bahkan beristirahat.³¹

2. Definisi Operasional

Berdasarkan penjelasan secara konseptual diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dimaksud dari minat investasi generasi Z di pasar modal syariah adalah untuk menguji adanya “Pengaruh Literasi Keuangan Berdasarkan Motivasi Diri dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah”. Dimana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel literasi keuangan, motivasi diri dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi generasi Z di pasar modal syariah.

³¹ Geograf.id,”Pengertian Kemajuan Teknologi”, <https://geograf.id/jelaskan/pengertian-kemajuan-teknologi/> , di akses pada 02 Januari 2024